

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dalam bab ini pula penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat dijadikan sebagai masukan khususnya dalam meningkatkan kualitas guru PKn dan membina siswa menjadi warga negara yang baik.

#### A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan sejumlah temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn yang digunakan guru baik berupa materi, metode, media, sumber dan evaluasi pembelajaran merangsang siswa untuk terlibat dalam proses penyelesaian masalah, dan didukung oleh ketersediaan fasilitas belajar yang memadai secara langsung akan berpengaruh secara positif terhadap tingkat melek politik siswa yang ditandai dengan semakin meningkatnya pengetahuan, pemahaman sikap dan perilaku politik siswa.
2. Kompetensi kewarganegaraan yang dimiliki oleh siswa sangat berperan dalam meningkatkan melek politik mereka yang tercermin dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku mereka sebagai hasil internalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip konstitusionalisme Indonesia.

3. Peranan pembelajaran PKn dan kompetensi kewarganegaraan secara bersama-sama memberikan peranan terhadap tingkat melek politik siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, orang tua dan lain-lain, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PKn, kompetensi kewarganegaraan dan hubungan keduanya dapat meningkatkan tingkat kemelek politikan atau *political literacy* warga Negara.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini peneliti kemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan peranan PKn dalam membina melek politik siswa. Rekomendasi disampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

### **1. Guru Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Menggunakan berbagai strategi pembelajaran PKn yang variatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dan membina siswa menjadi melek politik.
- b. Untuk membina melek politik siswa, hendaknya guru memberikan tugas dan latihan yang lebih variatif yang merangsang kemampuan siswa menjadi melek politik.
- c. Untuk melatih dan membina melek politik siswa, guru harus lebih banyak mengangkat materi-materi yang bersifat isu-isu kontroversial sehingga siswa terbiasa mengolah kemampuan dan potensi berpikirnya.

## 2. Kepala Sekolah

- a. Sebagai pihak yang sangat strategis dan memiliki otoritas dalam mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan pada tingkat sekolah, maka kepala sekolah diharapkan mempunyai komitmen untuk memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, khususnya PKn yang diperlukan oleh pendidik. Kepala sekolah seyogyanya dapat memberi bimbingan, motivasi dan kesempatan seluas-luasnya kepada para guru untuk mengembangkan potensinya dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, serta mencobakan berbagai model pembelajaran yang aktual, baik dalam wadah pengembangan profesional guru seperti kegiatan MGMP maupun kegiatan-kegiatan lain seperti penataran, seminar, dan sebagainya perlu terus diberdayakan.
- b. Melakukan peningkatan kualitas serta frekuensi pembinaan yang berkesinambungan terhadap guru-guru PKn maupun guru lainnya, baik itu secara kekeluargaan maupun secara kedinasan. Sehingga kinerja guru-guru dapat dikontrol dengan baik.

## 3. Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan kreatif, sehingga kegiatan pembelajaran PKn tidak menjenuhkan.

- b. Siswa diharapkan tidak lekas merasa puas dengan nilai yang diperoleh, melainkan terus berusaha meningkatkan pengalaman belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- c. Selalu menggali informasi dari berbagai sumber, sehingga wawasan pengetahuannya semakin luas dan terlatih dalam membina siswa meleak politik.
- d. Dalam upaya membina siswa meleak politik, harus didukung dengan keterampilan membaca yang tertanam dalam diri siswa, oleh sebab itu siswa harus membiasakan kemampuan dan keterampilan membaca buku atau literatur lainnya

#### **4. Dinas Pendidikan**

Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru PKn, seyogyanya diperbanyak kegiatan-kegiatan pelatihan guru, termasuk pelatihan mengenai model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan model-model evaluasi yang lebih komprehensif, pelatihan tersebut sebaiknya dipandu oleh tenaga-tenaga yang mempunyai kualitas dan kepakaran atau ahli pada bidangnya.